

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada Pemerintah Kota Bandar Lampung.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipasi penelitian yang bersangkutan. Data yang digunakan melalui kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian dan tiap jawaban diberi nilai atau skor. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan komitmen organisasi sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap kinerja manajerial di Pemerintah Kota Bandar Lampung.

Dalam operasional variabel semua di ukur dengan instrument pengukuran dalam bentuk kuisisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Adapun pengertian dari skala likert menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2017) skala likert mempunyai criteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1 skala likert**

<b>Skala likert</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
Sangat setuju	5	Sangat tinggi
Setuju	4	Tinggi
Kurang setuju	3	Cukup
Tidak setuju	2	Rendah
Sangat tidak setuju	1	Sangat rendah

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling atau teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu Sugiyono dalam (Machmury & Mustamin, 2021). Sampel penelitian ini ialah di OPD Pemerintahan Daerah Kota Bandar Lampung.

#### **3.3.3 Kriteria Sampel Sebagai Berikut :**

1. Kepala Dinas (Yang Tergabung Dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung)
2. Sekretaris (Yang Termasuk Didalam Strukur Organisasi Perangkat Daerah(OPD) Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung)
3. Bendahara (Yang Termasuk Didalam Strukur Organisasi Perangkat Daerah(OPD) Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung)
4. Staf Keuangan (Yang Termasuk Didalam Strukur Organisasi Perangkat Daerah(OPD) Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung)
5. Kepala Sub Bagian (Yang Termasuk Didalam Strukur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.
6. Kepala Bidang (Yang Termasuk Didalam Strukur Organisasi Perangkat Daerah(OPD) Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung)
7. Dengan Pengalaman Kerja Minimal 1 Tahun.

### **3.4 Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel**

Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu

subjek ke subjek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya. Sementara definisi operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoperasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kontrak lebih baik.

#### 1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain melainkan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

##### a. Partisipasi Anggaran (X1)

Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka. Pengukuran variabel ini mengadopsi instrumen kuesioner dari (Handayani, 2018). Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala likert yaitu dari skala 1 sangat tidak setuju, sampai skala 5 sangat setuju.

##### b. Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban. Hansen dan Mowen(2009) mengemukakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. Pengukuran variabel ini mengadopsi instrumen kuesioner dari (Handayani, 2018). Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala likert yaitu dari skala 1 sangat tidak setuju, sampai skala 5 sangat setuju.

##### c. Komitmen Organisasi (X3)

Komitmen organisasi adalah suatu keinginan yang kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Pengukuran variabel ini mengadopsi instrumen kuesioner dari (Handayani, 2018). Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala likert yaitu dari skala 1 sangat tidak setuju, sampai skala 5 sangat setuju.

## 2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

### a. Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer yang berlangsung terus-menerus dalam melaksanakan tanggungjawabnya serta pencapaian pelaksanaan suatu program atau kegiatan meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, evaluasi, dan representasi yang didasarkan pada kemitraan antara pekerja untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi dalam suatu organisasi. Pengukuran variabel ini mengadopsi instrumen kuesioner dari (handayani, 2018). Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala likert yaitu dari skala 1 sangat tidak setuju, sampai skala 5 sangat setuju.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Partisipasi Anggaran (X1)	Salah satu bentuk penyusunan anggaran adalah penganggaran partisipatif, dimana anggaran partisipatif adalah suatu proses penyusunan anggaran yang melibatkan para manajer menengah dan bawah dalam suatu organisasi.	1. Keikutsertaan penyusunan anggaran 2. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran. 3. Kebutuhan memberikan pendapat.	Likert

Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	Adanya informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dapat berupa informasi di masa lalu yang juga bermanfaat sebagai penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dan sebagai pemotivasi manajer.	1. Struktur organisasi 2. Anggaran 3. Penggolongan biaya 4. Sistem akuntansi 5. Sistem pelaporan biaya	Likert
Komitmen Organisasi (X3)	Kondisi dimana karyawan sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasinya.	1. Kemauan karyawan 2. Kesetiaan karyawan 3. Kebanggaan Karyawan	Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing 7. Negosiasi 8. Representasi sumber : Mahoney	Likert

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kuesioner. Angket ini berisi pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pernyataan disusun sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat dan

penyusunan butir-butir pernyataan kuesioner mempertimbangkan kemudahan pengisian oleh responden, maka penyusunannya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menghindari pernyataan yang meragukan
- b. Menghindari kata-kata yang tidak jelas
- c. Tidak menggunakan kata-kata yang menimbulkan rasa curiga atau antipati dari responden

Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan di Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

### **3.6 Metode Analisa Data**

Untuk menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel independen, dengan demikian analisis data kuantitatif dapat dilakukan perhitungannya. Alat analisis yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda dengan bantuan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 20. Guna menjaga validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan yang ada pada kuisisioner maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### **3.6.1 Uji Instrumen**

- a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dari hasil output (Corrected Item-Total Correlation) dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji reliabilitas digunakan untuk menguji data dari kuesioner yang kita bagikan. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal respon dari seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliable atau variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistic Cronbach alpha ( $\alpha$ ). Variabel atau konstruk dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha  $>0,60$ . Semakin nilai alphanya mendekati satu, maka nilai reliabilitasnya semakin terpercaya.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah hubungan variabel independen atau dependen berhubungan positif atau negatif.

Dengan Persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial  $\alpha$  = Konstanta

$b_{1,2}$  = Koefisien Regresi  $X_1$  = Partisipasi Anggaran

$X_2$  = Akuntansi Pertanggungjawaban  $X_3$  = Komitmen Organisasi

e = Tingkat Error

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan bantuan software SPSS.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai pengujian apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal akan digunakan alat uji normalitas, yaitu one sample kolmogrov-smirnov (Ghozali, 2016). Uji Kolmogrov Smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikan lebih dari 5%. Data penelitian yang baik ialah yang berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi ada beberapa cara, salah satunya adalah dengan melihat dari nilai variance bebas yang memiliki  $VIF > 10$  atau nilai tolerance  $< 0,10$  maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat pola grafik scatterplot. Jika titik menyebarkan di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara lain yang dapat dilakukan untuk memastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis bertujuan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yaitu



pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$  artinya, semua variabel (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

$H_a : b_1 > 0$  artinya, semua variabel (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y)

2. Menentukan kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

3. Menentukan signifikansi :

Nilai signifikansi (P value)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Nilai signifikansi (P value)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.6.5. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Menurut (Ghozali, 2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ini berarti jika  $R^2=0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan jika  $R^2$  semakin besar mendekati 1, maka menunjukkan semakin kuat

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan yang dimungkinkan benar, yang kerap kali digunakan sebagai dasar pembuat keputusan ataupun penelitian. Asumsi sebuah hipotesis merupakan data, yang memiliki kemungkinan untuk salah sehingga diperlukan uji terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran data. Hipotesis yang dilakukan adalah jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan peneliti. Untuk dapat membuat keputusan apakah hipotesis yang akan diuji tersebut ditolak ataupun diterima dilakukan pengujian hipotesis statistik. Hipotesis yang akan diuji akan diberi simbol Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan akan disertai dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis tersusun sebagai berikut:

Terdapat kriteria keputusan dalam menguji hipotesis yang diuji diterima atau tidak pada uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016), yaitu sebagai berikut:

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ , maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan, atau sama setiap komponen-komponennya ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak).
2. Apabila  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan, atau setiap komponen-komponennya memiliki perbedaan ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Jika didapat data tidak memiliki distribusi yang normal maka pengujian akan dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik, wilcoxon signed rank tes. Untuk menguji apakah hipotesis yang diuji diterima atau tidak pada uji wilcoxon signed rank test, kriteria keputusannya adalah: Jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.